

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

a) Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas Mebel R. Dika Lubuk Linggau dilihat dari *Current Ratio* selama tiga tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2016 dapat dikategorikan memuaskan/baik dalam hal membayar kewajiban finansialnya karena berada di atas rata-rata industri. Pada tahun 2014 yang dicapai sebesar 3,56, dan tahun 2015 sebesar 4,25, demikian juga tahun 2016 yang dicapai sebesar 4,57 dan menurut standar Industri sangat efisien mampu melunasi hutang jangka pendeknya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

b) Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Kondisi rentabilitas yang terdiri *Gross Profit Margin* dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 adalah sebesar 27,03%, sampai dengan tahun 2016 adalah sebesar 66,89%, dikategorikan sangat baik. Demikian juga dengan kondisi *Net Profit Margin* Mebel R. Dika Lubuk Linggau, dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2016, dapat dikategorikan sangat baik.

c) Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang terdiri *Total Asset Turnover* dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 adalah sebesar 0,32, sampai dengan tahun 2016 adalah sebesar 0,31, termasuk dalam kategori kurang baik. Dengan kata lain aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual.

Nilai hasil-hasil yang diperoleh dari perhitungan laporan keuangan pada Mebel R. Dika Lubuk Linggau dengan menggunakan analisis rasio aktivitas yang terdiri *WCT* dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai

dengan tahun 2016, dalam katagori kurang baik. Hal ini menunjukkan jumlah persediaan dengan modal kerja usaha tidak seimbang.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, peneliti merekomendasikan bagi pimpinan mebel R. Dika Lubuk Linggau sebagai berikut:

- a. Mebel R. Dika Lubuk Linggau hendaknya memaksimalkan dalam mengelola modal kerja sehingga tidak terdapat lagi adanya penurunan hasil usaha atau pendapatan.
- b. Mebel R. Dika Lubuk Linggau hendaknya lebih meningkatkan lagi kinerja perusahaan agar dapat bertahan dan maju ditengah persaingan pasar yang begitu ketat sehingga nantinya tidak mengalami kerugian.